

## INTISARI

Nama : Retno Dwi Setyani  
NIM : 201511076  
Judul : Gambaran Nyeri Haid (Disminorea) Pada Mahasiswa DIII  
STIKesPanti Rapih Yogyakarta  
Tanggal Uji : 26-27 Juni 2018  
Pembimbing : MI. Ekatrina Wijayanti, Ns., MSN  
Jumlah Pustaka : 22 pustaka (2006-2017)  
Jumlah Halaman : 58 halaman (5 lampiran, xiv, 39 isi)

Nyeri Haid (Disminorea) adalah kondisi medis yang terjadi sewaktu haid atau menstruasi yang dapat mengganggu aktifitas dan memerlukan pengobatan. Biasanya ditandai dengan nyeri atau rasa sakit pada perut bagian bawah. Angka kejadian Disminorea di dunia sangatlah tinggi 60% untuk Amerika, 72% untuk Swedia, dan 55% untuk Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Nyeri Haid (Disminorea) pada Mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah 114 mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta yang mengalami Disminorea. Sample yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 Maret sampai 3 April 2018. Penelitian ini menunjukkan hasil gambaran nyeri haid (Disminore) dengan tingkat nyeri ringan, sedang, berat, dan tidak tertahankan. dengan hasil tingkat nyeri ringan paling tinggi sebanyak 72,97% dan tidak tertahankan sebanyak 8,11%, sedangkan untuk tingkat aktivitas didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa dapat melakukan bergerak sedang sebanyak 37,84% dan paling rendah sebanyak 2,70%. Dan untuk hasil dari proses belajar selama nyeri haid (Disminorea) didapatkan data bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa hubungan nyeri haid terhadap proses belajar sangat mengganggu yaitu sebanyak 72,97% dan paling rendah mengatakan bahwa sedikit mengganggu yaitu sebanyak 8,11%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami tingkat nyeri haid (Disminorea) ringan sebanyak 72,97%. Saran dari penelitian ini sebaiknya memberi batasan tegas dalam pembuatan kuisisioner, agar tidak ada kesulitan dalam menyimpulkan, mengembangkan variabel kuisisioner, dan menggali pertanyaan untuk kuisisioner.

Kata kunci : tingkat nyeri haid, DISMINOREA

